

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2021)

Meri Yana¹⁾ Ethika²⁾

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Meriyana529@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel terpilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 perusahaan dan 54 observasi. Teknik analisis menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel pengungkapan akuntansi lingkungan maupun CSR terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Nilai perusahaan, akuntansi, CSR*

PENDAHULUAN

Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka Panjang tujuan utama perusahaan adalah mensejahterakan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan [1]. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan [2]. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, dianggap berhasil dalam mengelola sumber dayanya oleh investor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya faktor lingkungan. Dengan mengungkapkan biaya lingkungan dapat memberikan informasi terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengendalian kinerja lingkungan [3]. Tidak jauh berbeda dengan pengungkapan akuntansi lingkungan, *corporate social responsibility* (CSR) juga menjadi salah satu factor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. CSR adalah suatu

tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial atau lingkungan sekitar dan hal ini sudah tercantum dalam pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT). Ketentuan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat [4].

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 9 perusahaan. jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi BEI atau *website* resmi perusahaan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independent. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Sedangkan variabel independennya adalah pengungkapan akuntansi lingkungan diukur dengan melihat jumlah

keseluruhan aktivitas yang diungkapkan berdasarkan kelompok biaya lingkungan menurut (Hansen dan mowen, 2015) dan CSR yang diukur menggunakan CSR index 78 item. Dan variabel moderating kinerja keuangan diukur menggunakan ROE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig.	Hasil
Pengungkapan akuntansi lingkungan (X1)	0,309	0,023	(+) tidak signifikan
CSR (X2)	0,539	0,003	(+) signifikan
X1*Z	0,027	0,728	(+) tidak signifikan
X2*Z	0,004	0,837	(+) tidak signifikan

Berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel pengungkapan akuntansi lingkungan (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai pengungkapan akuntansi lingkungan maka akan meningkatkan nilai perusahaan meskipun tidak signifikan.

Variabel CSR (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana berarti peningkatan CSR juga akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan secara signifikan.

Pada hipotesis ketiga dan keempat menunjukkan hasil yang positif signifikan, artinya variabel kinerja keuangan (Z) tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan akuntansi lingkungan maupun CSR terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan
4. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Dengan banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memperluas variabel independen yang mungkin memiliki hubungan dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Dapat menambahkan variabel intervening untuk melihat pengaruh dari pihak ketiga terhadap nilai perusahaan.
3. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 saja sehingga penelitian ini dapat diregenerasikan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sartono, Agus, 2010, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

[2] Sholichah, W. A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1-17.

[3] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cornerstones of Cost Management*. Cengage Learning.

[4] Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177-188